

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NURUL ISLAM INDONESIA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NABILA REZEKI HASANAH
NPM : 1902040032



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

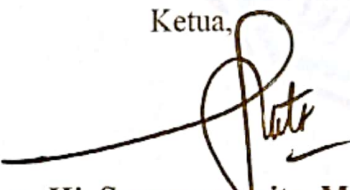
Nama : Nabila rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


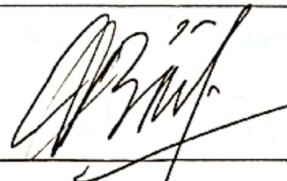


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesumra Nst, M.Hum.

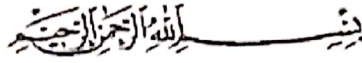
ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.
2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.


1. _____

2. _____

3. _____

2/10-2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

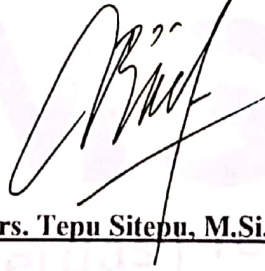
Nama : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan
Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia
Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Agustus 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dekan,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia











Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Juli 2023	- Memperbaiki rumus standar eror dan Thitung		
31 Juli 2023	Nilai mean dan standar deviasi		
15 Agustus 2023	Uji Normalitas Uji Homogenitas		
10 Agustus 2023	Nilai T hitung di perbaiki		
20 Agustus 2023	Uji hipotesis		
25 Agustus 2023	Kesimpulan dan Saran		
29 Agustus 2023	Abstrak		
30 Agustus 2023	Acad Sidang Meja Hijau		

Medan, 30 Agustus 2023

Disetujui oleh :

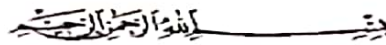
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi
Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun
Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya mengatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Nabila Rezeki Hasanah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Nabila Rezeki Hasanah. 1902040032. Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen di mana objek yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan pendekatan saintifik, rata-rata nilai pre-test kelas X-2 adalah 59,87 atau dalam kategori kurang, dan standar deviasi sebesar 15,46. Berdasarkan hasil penelitian setelah menggunakan pendekatan saintifik pada kelas X-2 diperoleh rata-rata sebesar 78,43 atau dalam kategori baik, dan standar deviasi sebesar 19,69. Pada pembelajaran pre-test terdapat 4 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau yang mencapai nilai 75, sedangkan 12 siswa tidak memenuhi KKM. Pada pembelajaran post-test terdapat 12 siswa yang memenuhi KKM sedangkan 4 siswa lainnya tidak lulus KKM. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 16,00 dan jika dilihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $df = N - 1$, $16 - 1 = 15$ maka t_{tabel} adalah 1,75. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,00 > 1,75$), maka H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kemampuan Menulis Puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Kemampuan Menulis Teks Puisi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023** ”. Shalawat serta salam turut peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah-Nya kepada seluruh ummat manusia. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan. namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Terkait hal itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti turut mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan serta doa kepada peneliti sehingga dengan bantuannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih kepada orang tua peneliti Ayahanda **Hasan Basri Tanjung** dan Ibunda **Ardiyanti** yang telah mengasuh, mendidik, membiayai, dan menyemangati, mencintai peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi peneliti ilmu pengetahuan.
9. Seluruh **Staff Biro**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Terima kasih kepada teman-teman kelas 8A pagi, yang telah memberikan motivasi penuh hingga saat ini dan mendukung serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mendoakan kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti semoga Allah SWT. memberikan pahala yang berlipat ganda, Amin ya rabbal'alamiin. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023
Peneliti

Nabila Rezeki Hasanah
NPM. 1902040032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pendekatan Saintifik	11
2. Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik	15
3. Keterampilan Menulis	18
4. Manfaat Menulis	20
5. Cara Menulis Puisi	20

6. Pengertian Puisi.....	22
7. Struktur Puisi.....	23
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Metode Penelitian	32
D. Variable Penelitian	33
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pengujian Hipotesis.....	53
C. Diskusi Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA..... 58

DAFTAR LAMPIRAN..... 60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	27
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Populasi Data Siswa	32
Tabel 3.3 Desain <i>One-Group Pretest Posttest</i>	33
Tabel 3.4 Skor Penilaian	34
Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Puisi	36
Tabel 4.1 Data Hasil Pre-Test	41
Tabel 4.2 Distribusi Presentase Nilai Pre-Test.....	43
Tabel 4.3 Data Hasil Post-Test.....	45
Tabel 4.4 Distribusi Presentase Nilai Pre-Test.....	47
Tabel 4.5 Nilai Keseluruhan Rata-rata dan Standar Deviasi.....	48
Tabel 4.6 Normalitas Data Pre-Test	50
Tabel 4.7 Normalitas Data Post-Test.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	61
Lampiran 2 Soal Pretest	68
Lampiran 3 Soal Postest.....	69
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 5 Lembar kerja Siswa.....	71
Lampiran 6 Form K1	73
Lampiran 7 Form K2	74
Lampiran 8 Form K3	75
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	76
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	77
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal.....	78
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Proposal.....	80
Lampiran 13 Surat Permohonan.....	81
Lampiran 14 Surat Keterangan.....	82
Lampiran 15 Surat Bebas Perpustakaan	83
Lampiran 16 Surat Izin Riset	84

Lampiran 17 Surat Balasan Riset	85
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk terjadinya proses belajar pada siswa. Melalui belajar yang beragam, terjadi perkembangan moral, aktif, dan kreatif siswa melalui pembelajaran. Pembelajaran terjadi melalui interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa. Dalam pengertian ini, inti proses pembelajaran nampaknya terletak pada bagaimana guru dapat menciptakan interaksi dengan siswanya dan interaksinya dengan berbagai sumber belajar.

Belajar mengajar pada hakikatnya adalah mengajar siswa. Kegiatan pedagogik ini merupakan bagian dari tanggung jawab guru. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan pekerjaan sebagai guru. Guru memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan minat perkembangan siswanya. Guru semakin diharapkan berperan sebagai fasilitator dengan memfasilitasi pembelajaran siswa, membantu siswa mengembangkan motivasi, inisiatif dan kreativitas, serta mendorong pembelajaran siswa. Dengan beragam

keterampilan belajar, kemampuan bersosialisasi dan disiplin diri, guru membantu siswa mengembangkan potensi mereka. Selain tugas guru sebagai pendidik dan fasilitator, salah satu tugas guru adalah memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur prestasi akademik siswa.

Kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan kurikulum yang tersedia. Kurikulum dan pengajaran berkaitan sangat erat, karena kurikulum memberikan arah pembelajaran walau kurikulum tidak memuat rencana pembelajaran. Singkatnya, kurikulum mengacu pada program, rencana, konten, dan pengalaman belajar

Keterampilan ini diperlukan dalam materi sekolah. Bahan ajar ini sudah masuk dalam kurikulum pemerintah. Salah satu materi pembelajaran tersebut adalah tentang puisi, khususnya cara menulis puisi.

Keterampilan menulis sering kali terabaikan oleh siswa karena kurangnya keinginan siswa terhadap pelajaran menulis. Masalah terbesar siswa dalam keterampilan menulis yaitu kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki siswa, dan kurangnya kosa kata membuat siswa sulit untuk mengungkapkan apa yang mereka inginkan, sehingga sulit untuk mengembangkan ide dengan terampil. Fenomena yang terjadi di lapangan memperkuat anggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit dan sering diabaikan oleh siswa, padahal keterampilan menulis memegang peranan penting dalam pembelajaran.

Mengingat pentingnya manfaat menulis puisi, tidak heran jika menulis menjadi kompetensi dasar yang harus diajarkan oleh guru dan dikuasai oleh siswa. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat yang besar dalam menulis puisi. Seperti yang dikemukakan oleh Fiesher, Individu hanya fokus pada hal-hal yang dialaminya. Artinya seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu akan melakukan kegiatan itu dengan antusias begitu pula sebaliknya, yaitu jika seseorang tidak mempunyai minat maka ia tidak akan memperoleh manfaat yang maksimal dari apa yang dikerjakannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), minat siswa dalam menulis masih kurang itu terlihat dari kosongnya majalah dinding yang ada sekolah tersebut. Siswa tidak tertarik menempatkan tulisan mereka ke majalah dinding, padahal bisa saja siswa menulis karya tulis seperti menulis puisi lalu menempelkannya ke majalah dinding.

Masalah selanjutnya yang peneliti ambil dari pihak sekolah saat observasi adalah rendahnya kemampuan menulis siswa kelas X. Hal ini terlihat saat peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia SMA Nurul Islam Indonesia Medan kelas X, bahwa minat siswa dalam menulis masih kurang, siswa sering keberatan ketika ditugaskan untuk menulis, dan siswa menganggap bahwa menulis itu sangat membosankan, salah satunya saat menulis sebuah teks puisi. Siswa sering kesulitan menulis sebuah puisi dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis diksi dan majas di setiap bait-bait puisi tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesulitan mengembangkan imajinasi, kesulitan menemukan kata yang tepat,

dan tidak memahami bahasa atau tidak memahami pemberian makna pada puisi. Dengan adanya faktor tersebut, timbul permasalahan bagi siswa yaitu menjadi malas untuk memproduksi atau menulis teks puisi. Oleh karena itu peneliti akan mencari solusi untuk menarik minat siswa dan siswi untuk terampil dalam memproduksi karya sastra berupa puisi.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya tentang peningkatan penulisan puisi, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian lainnya bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dengan model-model pembelajaran yang mereka berikan kepada siswa. Seperti yang terdapat pada penelitian Hendi Wahyu Prayitno tahun 2013 dalam jurnalnya yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Boja*" tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses perolehan keterampilan menulis puisi, mendeskripsikan perubahan sikap siswa, dan mendeskripsikan reaksi siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Proses perilaku pada siklus I dan siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 02 Boja mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan Teknik inkuiri dan praktik terbimbing. Rata-rata kelas mencapai 66,81 atau kategori cukup, pada siklus siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,46 atau kategori baik. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,65 atau 21,93%. Seiring dengan

meningkatnya keterampilan menulis puisi, perilaku siswa berubah dari negatif menjadi positif.

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini juga dilakukan pada tahun 2013 oleh Intan Kumala Sari dkk. dengan judul "*Penerapan Metode Quantum Learning dengan Teknik Pengelompokan (clustering) Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar*" Pertemuan siswa kelas V SD N 1 Kadilangu Demak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara siklus. Setiap siklus mencakup fase-fase berikut: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi dan interpretasi, dan (4) tahap analisis. Tingkat antusiasme siswa terhadap apersespsi sebesar 68% pada semester I dan 88% pada semester II. Proporsi motivasi akademik mengikuti proses pembelajaran pada Siklus I meningkat dari 63% menjadi 80% pada Siklus II, dan proporsi minat dan hobi siswa pada Siklus II meningkat dari 60% menjadi 75%. Penulisan puisi juga tercermin dari peningkatan jumlah siswa yang mampu menulis puisi dan memperoleh nilai di atas 65 setiap semesternya. Survei pertama menunjukkan peningkatan persentase siswa yang lulus ujian sebesar 5%. 65% pada siklus I dan 88% pada siklus II.

Begitu juga dengan penelitian Dian Ramadan Lazuardi, dkk tahun 2018 dalam jurnalnya yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Tipe VAK (Visual, Audiovisual, Kinestetik)*" Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi total 24 mahasiswa, peserta program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III

di STKIP-PGRI Lubuklingau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pendekatan eksperimental digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data hasil tes dianalisis menggunakan rata-rata perolehan sebelum pengukuran, Siklus I dan Siklus II. Teknik analisis data dilakukan dengan menjumlahkan hasil SMA yang diperoleh siswa. Hasilnya, tingkat ketuntasan puisi sebelum tindakan mencapai 45,83%, pada Siklus I tersisa 70,83%, sedangkan pada Siklus II kemampuan berbahasa meningkat menjadi 91,66%. Singkatnya, kemampuan siswa menulis puisi ditingkatkan dengan model pembelajaran kuantum seperti VAK.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media atau model pembelajaran yang digunakan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sehingga media atau model pembelajaran berperan dalam pengembangan puisi. kekuatan siswa. Oleh karena itu, para peneliti berpendapat bahwa media dan pendekatan lain harus berhasil. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti ingin menguji dampak metode lain terhadap peningkatan penulisan puisi siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode ilmiah atau pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023”*.

B. Identifikasi Masalah

Siswa selalu mendengarkan paparan oleh gurunya dengan baik, tetapi banyak siswa yang kurang mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya. Tidak adanya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dapat disebabkan oleh cara guru menyajikan materi. Artinya, guru juga dilibatkan dalam persoalan kualitas tulisan di sekolah. Sehubungan dengan fenomena yang terjadi, diperlukan metode yang dapat membangkitkan ide kreatif siswa dalam menyelesaikan tantangan. Model atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum tentu efektif untuk beberapa mata pelajaran, maka cobalah model atau pendekatan pembelajaran lain seperti: pendekatan saintifik, pendekatan CTL, pendekatan kontekstual, pendekatan konstruktivisme, dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran Bahasa dengan menggunakan pendekatan saintifik. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa ketika belajar bahasa Indonesia. Ada banyak hal yang bisa ditulis siswa sambil melatih kemampuan menulisnya, seperti menulis puisi, menulis cerpen, menulis novel, menulis berita, dan lain sebagainya. Karena peningkatan keterampilan menulis penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan puisi sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Maka, berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengabaikan pelajaran tentang menulis

2. Tidak ada minat dan motivasi siswa untuk menulis teks puisi
3. Menulis merupakan hal yang membosankan
4. Tidak ada pengembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan siswa tidak tertarik dan mudah bosan saat belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dapat dibatasi pada

1. Perkembangan dan perubahan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia tahun pembelajaran 2022/2023 yang akan dipakai peneliti nantinya.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis, maka peneliti menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebagai metode yang dipakai peneliti nantinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks puisi sesudah menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah pendekatan saintifik berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah target yang ingin dicapai oleh peneliti dari suatu masalah yang telah dirumuskan. Maka, tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan.
3. Untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik mempengaruhi kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti harapkan setelah melakukan penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori bahasa khususnya pada pemahaman tentang teks puisi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menjadi referensi bagi guru bahasa Indonesia tentang strategi menyelesaikan pembelajaran ketika siswa tahu kemampuan menulis puisi.
- b. Bagi siswa, menjadikan bahan reflektif bagi siswa untuk mencapai dan menentukan taraf menulisnya, khususnya menulis puisi
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman belajar menulis khususnya menulis puisi dengan metode ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan pembelajaran saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang terjadi melalui proses ilmiah. Bisa dibayangkan, apa yang dipelajari dan diperoleh siswa terjadi melalui indra dan pikirannya sendiri, sehingga mereka langsung dalam proses memperoleh pengetahuan. Dengan pendekatan ini, siswa mampu mendekati dan memecahkan masalah dengan baik.

Dalam Kemendikbud (2013) dikemukakan bahwa belajar adalah proses ilmiah. Pendekatan saintifik dianggap sebagai jembatan emas bagi pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pendekatan saintifik menyangkut pendekatan ilmiah, para ilmuwan lebih memilih penalaran induktif daripada penalaran deduktif. Penalaran deduktif menganalisis fenomena umum dan kemudian menarik kesimpulan. Sebaliknya, penalaran induktif menganalisis fenomena atau situasi tertentu dan kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan. Faktanya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti konkrit dalam hubungan yang lebih luas antar ide.

Pendekatan atau metode ilmiah mengklaim sebagai proses memperoleh pengetahuan (*acquisition*). Pendekatan ilmiah adalah proses bertanya dan

menjawab dengan menggunakan teknik tertentu. Proses ini dapat digunakan sebagai panduan untuk memberikan siswa pengalaman yang bermakna dalam memperoleh pengetahuan yang komprehensif. Melibatkan siswa dalam penyelidikan ilmiah menggunakan metode ilmiah. Hal ini memungkinkan siswa menggunakan keterampilan yang berbeda pada setiap tahap untuk membangun pengetahuan konseptual saat mereka menemukan informasi baru tentang konsep yang mereka pelajari.

Standar ilmiah yang mengacu pada proses pembelajaran secara ilmiah adalah: (1) Materi pendidikan berdasarkan fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran; (2) Bahwa penjelasan guru, tanggapan siswa, dan interaksi pedagogis antara guru dan siswa bebas dari bias, pemikiran subjektif, atau kesimpulan yang menyimpang dari alur penalaran saat ini; (3) Mendorong dan menginspirasi siswa untuk berpikir kritis, analitis dan akurat untuk mengidentifikasi, memahami, memecahkan dan menerapkan masalah; (4) Kemampuan merumuskan hipotesis dan berpikir secara mendalam merupakan dorongan sekaligus tantangan bagi siswa. Mengidentifikasi perbedaan, persamaan dan hubungan antar materi pembelajaran; (5) Mendorong dan menggugah siswa untuk memahami, menerapkan dan mengembangkan pemikiran rasional. Tujuan ketika menanggapi materi pendidikan; (6) Konsep, teori, fakta kredibel dan empiris; (7) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan sistem penyajian yang sederhana, jelas namun menarik (Lusiana, 2014).

Menurut Sufairoh (2016) pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat memahami konsep, keteraturan, atau prinsip melalui beberapa langkah seperti observing (mengidentifikasi atau menemukan masalah), ajukan masalah, buat atau rumuskan hipotesis, kumpulkan informasi, menggunakan teknik yang berbeda, mengelola data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 didasarkan pada pendekatan saintifik idealnya menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik, ranah sikap menyerap materi sehingga siswa “tahu mengapa”. Ranah keterampilan tentang mengubah materi pendidikan sedemikian rupa sehingga siswa “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan tentang mengubah konten atau bahan ajar sedemikian rupa sehingga siswa “tahu apa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan menampilkan akhlak yang baik, mempunyai keterampilan, dan pengetahuan untuk menjalani kehidupan yang baik meliputi aspek sikap, kemampuan, dan kapasitas pengetahuan (pemahaman).

2. Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik

Kemendikbud (2013) memaparkan proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik secara rinci, sebagaimana dikemukakan berikut ini :

Mengamati (<i>Observing</i>)	Menanya (<i>Questioning</i>)	Mengumpulkan Informasi (<i>Experimenting</i>)	Mengasosiasikan / Menalar (<i>Associating</i>)	Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)
-----------------------------------	-----------------------------------	--	---	---

Langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (*experimenting*), mengasosiasikan/menalar, dan mengkomunikasikan semua topik dalam konteks pembelajaran yang dituju. Dengan mata pelajaran atau materi tertentu, sangat mungkin bahwa pendekatan ilmiah ini tidak selalu diterapkan dengan benar dalam hal proses. Dalam kondisi seperti itu, tentunya pembelajaran harus tetap menerapkan nilai atau sifat ilmiah dan menghindari nilai atau sifat yang tidak ilmiah. Di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Metode ilmiah meliputi:

a. Mengamati

Mengamati biasanya dilakukan dengan panca indra, seperti pendengaran (*hearing*), penglihatan (membaca, melihat benda atau fenomena secara langsung), hidung (mencium bau yang berbeda), tangan (menyentuh tekstur yang berbeda seperti kasar, halus atau lembut). Lidah (selera yang berbeda seperti pahit, manis, asin atau polos). Kelima indra ini merupakan sumber daya dasar untuk mengamati berbagai fenomena alam di sekitar.

Morissan (2017:143) mengamati adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indra sebagai alat utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatan melalui kerja panca inderanya.

Pada tahap observasi, artinya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dunia di sekitarnya, menemukan hal-hal yang menarik minatnya, dan mempelajari fenomena alam. Guru membantu siswa untuk memperoleh pengalaman terus menerus dengan menggunakan indranya untuk mengeksplorasi dan menjelaskan objek yang diamati. Guru harus memberi siswa cukup waktu untuk mengamati dan berinteraksi dengan objek hal ini berguna untuk menyampaikan pengalaman yang berbeda dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

b. Menanyakan

Pada fase ini merupakan upaya untuk melanjutkan penelitian ilmiah. Guru harus meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan. Dengan kata lain, pertanyaan harus berasal dari minat siswa berdasarkan apa yang mereka amati. Guru dapat membantu siswa membuat pertanyaan yang dapat diuji dan meningkatkan pertanyaan mereka sehingga semua siswa memahaminya. Siswa harus berlatih mengembangkan keterampilan identifikasi dan interogasi; Bertanya dan menjawab pertanyaan mendukung perkembangan bahasa. Dalam proses pembentukan pertanyaan, siswa tidak hanya belajar mengajukan pertanyaan ilmiah, tetapi juga dapat diterima untuk bertanya dan ingin tahu tentang dunia di sekitarnya.

Guru yang efektif mampu memotivasi siswa untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Ketika guru bertanya, mengarahkan atau membimbing siswa.

c. Mengumpulkan/pengujian informasi (eksperimen)

Pengumpulan informasi biasanya dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain: mengeksplorasi, bereksperimen, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk dan gerakan, bereksperimen, membaca dari sumber lain selain buku. Pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan modifikasi/integrasi untuk mengembangkan informan. Hasil belajar yang dapat dicapai siswa melalui pengumpulan informasi. Jumlah dan kualitas sumber yang dicari/digunakan, kelengkapan informasi, efektifitas informasi yang dikumpulkan dan cara/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

d. Menalar/mengasosiasikan

Menalar adalah istilah luas yang mencakup berbagai keterampilan berpikir yang dibutuhkan untuk menjadi warga global yang aktif. Keterampilan tersebut meliputi: (a) berpikir kreatif untuk menghasilkan ide-ide baru dan efektif; b) berpikir kritis dan berpikir analitis; (c) merenungkan bagaimana mempraktikkan ide dan meyakinkan orang lain tentang nilainya; d) berpikir dengan bijaksana sehingga gagasan membentuk kebiasaan yang baik.

Kemendikbud (2013) mengemukakan bahwa penalaran dapat dilakukan melalui kegiatan seperti: Menyiapkan informasi yang terkumpul, menganalisis data ke dalam kategori, mengasosiasikan atau menghubungkan fenomena/informasi terkait untuk menemukan pola dan menyelesaikannya. Hasil belajar dari penalaran dapat meliputi: Pengembangan interpretasi, argumen dan inferensi terkait dengan hubungan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumen dan inferensi terkait dengan hubungan lebih dari dua fakta/konsep/teori, sintesis dan argumen dan inferensi hubungan antara jenis yang berbeda; Mengembangkan interpretasi, kerangka baru, argumentasi dan menarik kesimpulan yang menunjukkan hubungan konsep/teori dari dua atau lebih sumber yang tidak bertentangan; Kembangkan interpretasi, kerangka kerja baru, argumen dan kesimpulan dari berbagai jenis sumber.

Istilah 'menalar' dalam konteks proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang diambil dalam kurikulum 2013 menggambarkan bahwa guru dan siswa adalah aktor yang aktif. Titik tekanan itu wajar dalam banyak hal dan dalam situasi di mana siswa harus lebih aktif daripada guru.

e. Mengkomunikasikan

Komunikasi biasanya terjadi melalui kegiatan seperti: Kirim laporan dengan format berikut: bagan atau grafik; laporan tertulis; Menyampaikan laporan secara lisan yang berisi proses, hasil dan kesimpulan. Hasil belajar yang dapat

dicapai melalui kegiatan komunikatif antara lain kemampuan siswa untuk mempresentasikan hasil belajarnya dengan berbagai cara, dan hal ini berkaitan erat dengan upaya guru untuk memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan sebanyak-banyaknya untuk dipraktekkan. Mengembangkan komunikasi interaktif, baik lisan maupun tulisan.

Setelah penemuan, penting bagi siswa untuk memiliki kesempatan untuk berbagi dan mengkomunikasikan temuan mereka dengan orang lain dan teman. Terobosan pengajaran ilmiah mendukung kemampuan siswa untuk berbicara dan memahami berbagai konsep ilmiah. Selain itu, siswa umumnya sangat antusias dan ingin berbagi apa yang telah mereka pelajari dan informasi tentang apa yang telah mereka pelajari dengan orang lain.

Pada tahap ini, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi mereka dengan memberikan mereka kesempatan untuk berbagi pandangan mereka dengan berbagai cara. Mendiskusikannya secara lisan dengan orang lain, atau menulis dan menggambarkan ringkasan temuan mereka.

3. Keterampilan Menulis

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus

dikuasi oleh siswa. Keempat jenis keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Nurgiyantoro (2001:273), menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan melalui media Bahasa. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu menggunakan kosa kata, alfabet, dan struktur linguistik. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan Bahasa untuk mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan dengan cara menulis kepada orang lain. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam simbol-simbol verbal.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Menulis adalah kegiatan (komunikasi) menyampaikan pesan dengan menggunakan kata-kata tertulis sebagai media atau alat. Menulis adalah kemampuan menulis huruf, angka, nama, dan simbol bahasa apapun pada halaman tertentu dengan menggunakan alat tulis.

Tarigan (2008:13) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang garis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafis itu.

4. Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang sekitar. Menurut Akhadiah, dkk (2006:1-2) bahwa ada delapan manfaat menulis, berikut paparannya:

- a) Menulis membuat diri kita sadar akan kemampuan dan potensi.
- b) Menulis dapat mengembangkan ide-ide yang berbeda atau bervariasi.
- c) Menulis menuntut kita untuk menyerap, mencari, dan memahami lebih banyak informasi terkait topik yang kita tulis.
- d) Menulis berarti mengorganisir dan mengartikulasikan gagasan secara sistematis.
- e) Menulis dapat mengevaluasi pemikiran kita.
- f) Menulis memudahkan pemecahan masalah dengan menganalisisnya lebih spesifik.
- g) Menulis sesuatu mendorong pembelajaran lebih aktif.
- h) Menulis terencana membuat kita berpikir dan berbicara secara terorganisir.

5. Cara Menulis Puisi

Bagian dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X adalah pembelajaran menulis puisi. Puisi terdiri dari ungkapan tertulis yang terstruktur dan mampu menggambarkan gagasan, ungkapan, dan pendapat seseorang. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar penting yang harus dikuasai oleh siswa. Keahlian menulis puisi sangat penting yaitu dengan menulis puisi

seseorang dapat menggambarkan isi dunia dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan memungkinkan seseorang menggunakan segala jenis tulisan.

Menulis puisi adalah satu bentuk penulisan kreatif. Menulis puisi adalah hubungan kehidupan atau pengajaran spiritual yang membutuhkan keterampilan bahasa yang benar-benar cemerlang dan fasih, pikiran terbuka dan kepekaan terhadap emosi. Puisi adalah alat untuk membongkar segala sesuatu dalam pertumbuhan, terutama pikiran, perasaan, karakter, dan niat yang sebenarnya.

Puisi berasal dari jiwa penyair itu sendiri. Menurut Aminudin (2008:20), Langkah-langkah menulis puisi adalah:

- a. Tentukan topik dan tema
- b. Bebaskan imajinasi anda
- c. Ekspresikan ide-ide anda

Menurut Kurniawan (2012:3) proses menulis puisi terdiri dari tiga tahap yaitu pencarian ide, penulisan, serta editing/revisi. Ketiga proses tersebut dapat dipaparkan sebagai:

- a. Pencarian Ide

Pada fase ini penulis mencari ide puisi yang akan ditulisnya. Sebuah ide bisa datang dari pengalaman pribadi, bisa juga datang dari pengalaman orang lain atau berdasarkan kejadian-kejadian yang relavan seperti bencana alam. Salah satu tips untuk mendapatkan ide adalah dengan membaca buku, drama, film, atau sering berbicara dengan orang lain.

b. Penulisan

Jika ide sudah ada, saatnya untuk menulis puisi tersebut. Jangan ragu selama menulis puisi, tulis saja apapun yang terlintas di dalam pikiran.

c. Penyuntingan dan Revisi

Setelah puisi selesai ditulis, Langkah selanjutnya adalah menyunting atau merevisinya.

6. Pengertian Puisi

Karya sastra dibedakan menjadi tiga yaitu puisi, prosa, dan teater/drama. Puisi berasal dari Yunani *poites* yang berarti pencipta, dan perancang. Dari bahasa latin disebut *poeta* yang memiliki arti bernanyi, menghasilkan, atau membangun. Puisi adalah karya sastra yang diringkas menjadi satu kesatuan suara, tersusun, berirama, dan pilihan kiasan dari kata dan frasa yang bermakna menjadikan puisi sebagai produk seni sastra. Selain itu puisi adalah menggunakan kata, irama, dan rima sebagai sarana pengungkapan perasaan dan pikiran penulis, menciptakan imajinasi dan juga dapat diubah menjadi bentuk linguistik yang meninggalkan kesan yang indah. Dalam puisi, keindahan yang fantastik dan susunan unsur bunyi merupakan contoh gagasan penyair.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang secara imajinatif mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair yang dibangun dengan memusatkan semua kekuatan bahasa melalui pemusatan pada struktur fisik dan internalnya, Waluyo (2002:25).

Sedangkan menurut Mihardja (2012:18) puisi adalah seni menulis di mana Bahasa, estetisnya, digunakan untuk melengkapi makna semantik.

Menurut Sugono (2003:159) berpendapat bahwa puisi adalah bentuk sastra yang terbentuknya dipilih dan disusun dengan cermat, tingkatkan kesadaran orang tentang apa yang mereka alami dan bangkitkan tanggapan khusus melalui suara, ritme, dan makna tertentu.

Somad (2010:13) puisi adalah media yang digunakan penyair untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan. Lebih dalam lagi, puisi itu mengungkapkan ekspresi terdalam penyair tentang kekuatan bereaksi terhadap peristiwa. Peristiwa apa yang anda alami atau terjadi dalam hidup anda? dalam hal ini puisi dalam karya biasanya dapat mencerminkan rekaman peristiwa yang pernah terjadi. Kosasih (2012:97) puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah dan bermakna. Keindahan sebuah puisi adalah bentuk padat dari semua unsur kebahasaan yang terkandung: tata Bahasa, idiom, rima, dan irama.

7. Struktur Puisi

Struktur puisi adalah unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Puisi memiliki dua struktur yang membangunnya. Secara lebih spesifik, unsur-unsur puisi dapat dibedakan menjadi dua struktur yaitu struktur fisik dan struktur batin.

a. Struktur Fisik

Struktur fisik puisi atau metode puisi adalah media yang digunakan oleh penyair untuk mengekspresikan esensi mereka. Struktur fisik puisi tersebut adalah:

1. Diksi

Diksi yaitu pilihan kata penyair dalam puisi. Puisi adalah bentuk sastra yang bisa mengatakan banyak hal dalam beberapa kata, jadi kata-kata harus dipilih dengan hati-hati. Pemilihan kata dalam puisi berkaitan erat dengan makna, keserasian, dan susunan kata.

Penjelasan ini dapat tercermin dari cara pengarang menggunakan simbolisme dalam puisinya. Penggunaan simbol dalam puisi memperkaya makna dan mencerminkan pengalaman terdalam pengarang. Misalnya kata hujan pada kalimat hujan di matamu bukan berarti air jatuh dari langit, tetapi bisa diartikan sebagai air mata, kesedihan, sakit, lembab, dll.

2. Kata Konkret

Kata konkret dalam puisi adalah kata yang memiliki makna konkret, makna fisik, makna aktual, makna yang sesuai dengan konteks puisi. Makna kongkrit puisi dapat menekankan makna kata-kata yang diungkapkan.

3. Bahasa Kiasan/Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan penulis/pengarang untuk mengatakan sesuatu makna secara kiasan yaitu mengungkapkan suatu makna secara tidak langsung. Penulis menggunakan idiom untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman batin, harapan, dan suasana hati. Ini dilakukan untuk menghindari Batasan kata dalam kata penulisan. Melalui bahasa kiasan membuat menarik perhatian pembaca, menciptakan kesegaran, dan membawa kejernihan bahasa.

4. Citraan/pengimajian

Citraan adalah susunan kata-kata tertentu yang ditulis oleh penyair tentang puisi. Hikmat, dkk. (2017: 37) erat kaitannya dengan panca indera yang terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa.

5. Persajakan/ Irama

Persajakan adalah pengulangan bunyi yang sama dalam sebuah puisi. Definisi ini dapat diperluas dengan arti bahwa persajakan dapat dipahami sebagai persamaan tertentu antara dua kata atau lebih. Keduanya ditempatkan di akhir kata dan pengulangan bunyi yang sama terjadi secara berkala.

b. Struktur Batin

1. Tema

Gagasan pokok suatu kegiatan menulis disebut tema. Tema berkaitan dengan konflik penyair dengan alam. Penggunaan tema menunjukkan betapa ekspresi penyair dalam puisinya sangat dipengaruhi oleh keadaan.

2. Perasaan

Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan emosi pengarangnya. Perasaan dapat berupa kekaguman, ketakutan, rasa hormat terhadap seseorang, teman, atau pencipta. Oleh karena itu, kata-kata dalam puisi terlihat dangat ekspresif dan padat. Ketika pengarang ingin mengungkapkan keindahan alam, mereka menggunakan gambar, idiom, dan buku yang mewakili dan memancarkan nuansa makna dari keindahan alam yang diungkapkan sebagai bagian dari ekspresif.

3. Nada

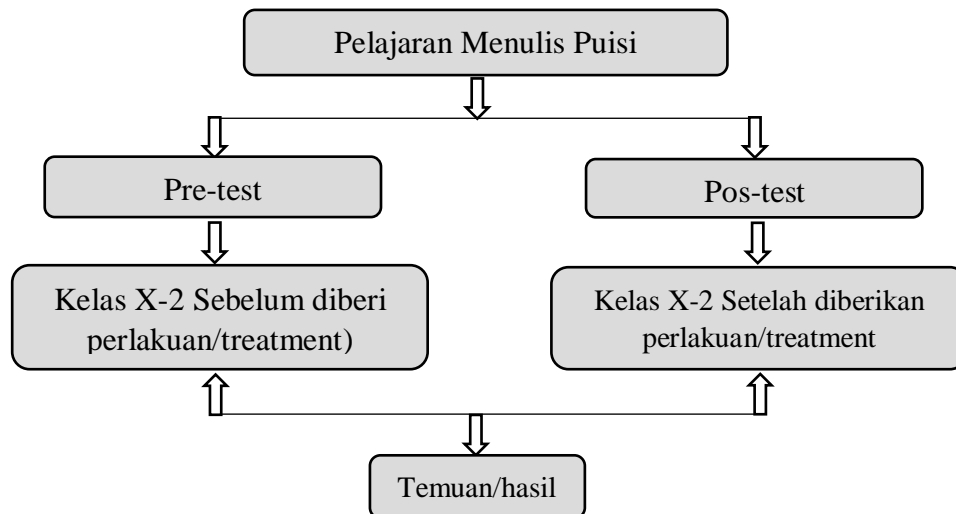
Nada adalah ekspresi emosional penyair kepada pembaca. Beberapa penyair menempatkan dirinya di depan pembaca dengan sikap yang berbeda-beda. Ada yang memandang pembacanya terlihat baik, ada yang memandang pembaca dengan penuh perhatian, dan ada yang memandang pembaca dengan nada arogan.

4. Amanat

Amanat adalah pesan atau tujuan yang ingin disampaikan penyair kepada pembacanya.

B. Kerangka Konseptual

Skema kerangka konseptual dari penelitian dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



(Bagan 2.1 Kerangka Konseptual)

Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah harus diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013, salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk menulis sebuah puisi. Menulis puisi menjadi kompetensi dasar yang harus diajarkan oleh guru dan dikuasi oleh siswa. Namun tidak semua siswa memiliki minat dalam menulis terutama menulis sebuah puisi.

Kesulitan siswa dalam menulis teks puisi bisa diatasi dengan memerlukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi secara efektif. Pembelajaran adalah proses mengajarkan peserta didik. Kegiatan mengajar ini merupakan tugas tenaga pendidik Guru dan siswa diwajibkan saling bekerja sama untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan dua arah, guru harus mengajar sebagai tenaga pendidik, dan siswa sebagai terdidik yang menerima sumber belajar.

Hubungan guru dan murid merupakan hubungan fungsional dari sudut pandang pendidik dan pelaku pendidikan. Baik guru maupun siswa memiliki tujuan masing-masing dalam hal tujuan yang ingin dicapai. Tujuan guru dan siswa dapat diselaraskan menjadi tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa sebelum dilakukan treatment (sebelum menggunakan pendekatan saintifik), dan setelah dilakukannya treatment (dengan menggunakan model pembelajaran saintifik atau pendekatan ilmiah).

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, langkah selanjutnya adalah menyajikan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah asumsi atau dugaan sementara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk membuktikan hipotesis itu.

Hipotesis penelitian adalah : “ Ada pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Nurul Islam Indonesia Medan yang beralamat di Jalan Megawati NO. 20B Medan, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa SMA Nurul Islam Indonesia Medan belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa uji coba, dari aplikasi hingga pengujian, selama tujuh bulan dari Februari 2023 hingga September 2023. Rincian bagaimana waktu penelitian ini dilakukan, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Februari				Maret				Mei				Juni				Juli				Agusuts				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■	■	■																						
2	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■																
3	Seminar Proposal													■															
4	Perbaikan Proposal													■	■	■	■												
5	Pengumpulan Data															■	■	■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																												■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa dan terdiri dari 2 kelas. Jumlah populasi dapat dilihat di bawah ini :

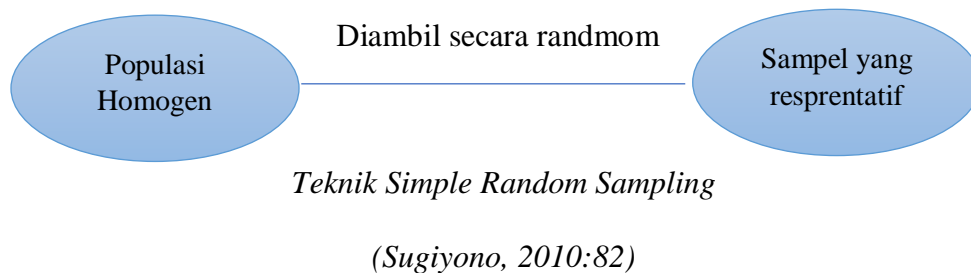
Tabel 3.2
Populasi Data Siswa

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X-1	7	9	16 Siswa
2	X-2	7	9	16 Siswa
	Jumlah seluruhnya	14	18	32 Siswa

2. Sampel

Sugiyono (2010:81) sampel adalah proporsi kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh komponen populasi misalnya karena keterbatasan anggaran, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi itu.

Simple random sampling adalah pemilihan anggota sampel secara acak dari suatu populasi tanpa memandang strata. Menurut Sugiyono (2010:82), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengeambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.



Maka, sampel penelitian ini yaitu kelas X-2 untuk mewakili populasi yang diteliti.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest posttest control design*. Penelitian ini ditugaskan ke satu kelas, tidak ada kelas kontrol.

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X, berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan.

Tabel 3.3
Desain *One-Group Pretest Posttest Control Design*

Kelas	Perlakuan
X-2	O_1XO_2

(Sumber: Sugiyono, 2010:75)

Keterangan :

O_1 = Pre-test (Sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan/treatment

O_2 = Post-test (Setelah diberi perlakuan)

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan objek penelitian yang mempengaruhi faktor lain. Sesuai dengan namanya, variabel ini bersifat independen dan tidak mempengaruhi hasil. Berbeda dengan variabel dependen, hasil dipengaruhi oleh objek penelitian lainnya. Variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan pendekatan saintifik
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis teks puisi sesudah menggunakan pendekatan saintifik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:192), instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi.

Alat pengumpulan data berupa tes penugasan berupa tes menulis puisi digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Tes ini dilakukan melalui pretest dan posttest.

Tabel 3.4
Skor Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Diksi	a. Siswa menulis diksi dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menulis diksi dengan tepat	3
		c. Siswa menulis diksi kurang tepat	2
		d. Siswa menulis diksi tidak tepat	1
2	Kata Konkret	a. Siswa menulis kata konkret dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menulis kata konkret dengan tepat	3
		c. Siswa menulis kata konkret kurang tepat	2
		d. Siswa menulis kata konkret tidak tepat	1
3	Pengimajian	a. Siswa menulis pengimajian dengan sangat tepat	4

		b. Siswa menulis pengimajian dengan tepat	3
		c. Siswa menulis pengimajian kurang tepat	2
		d. Siswa menulis pengimajian tidak tepat	1
4	Bahasa kiasan/majas	a. Siswa menulis majas dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menulis majas dengan tepat	3
		c. Siswa menulis majas kurang tepat	2
		d. Siswa menulis majas kurang tepat	1
5	Persajakan/rima	a. Siswa menulis persajakan dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menulis persajakan dengan tepat	3
		c. Siswa menulis persajakan kurang tepat	2
		d. Siswa menulis persajakan tidak tepat	1
6	Tema	a. Siswa menuliskan tema dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menuliskan tema dengan tepat	3
		c. Siswa menuliskan tema kurang tepat	2
		d. Siswa menuliskan tema tidak tepat	1
7	Perasaan	a. Siswa menuliskan perasaan dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menuliskan perasaan dengan tepat	3
		c. Siswa menuliskan perasaan kurang tepat	2
		d. Siswa menuliskan perasaan tidak tepat	1
8	Amanat	a. Siswa menuliskan amanat dengan sangat tepat	4

		b. Siswa menuliskan amanat dengan tepat	3
		c. Siswa menuliskan amanat kurang tepat	2
		d. Siswa menuliskan amanat tidak tepat	1
9	Nada	a. Siswa menuliskan nada dengan sangat tepat	4
		b. Siswa menuliskan nada dengan tepat	3
		c. Siswa menuliskan nada kurang tepat	2
		d. Siswa menuliskan nada tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimum			36

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5
Penilaian Keterampilan Menulis Teks Puisi

Rentang Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Sebelum mengolah data, data tersebut terlebih dahulu dikumpulkan. Pengumpulan data merupakan langkah awal bagi peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Melakukan tes pada siswa

2. Mengumpulkan nilai tes siswa
3. Mengevaluasi nilai tes siswa
4. Menjumlahkan nilai tes siswa
5. Menganalisis hasil tes siswa

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang disusun sedemikian rupa sehingga hasil yang diperoleh mudah dipahami oleh peneliti. Analisis data berupa informasi hasil pengolahan data, smeringkas hasil pengolahan data dalam suatu penelitian akhir.

Tujuan analisis data adalah untuk membuktikan kebenarannya agar dapat diperhitungkan. Teknik analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Menghitung skor mentah (row score) setiap siswa
2. Menghitung nilai ideal siswa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Mencari rata-rata/mean dengan rumus

$$M = \frac{\sum F_x}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah skor total

N = Jumlah siswa

4. Mencari nilai rata-rata standar deviasi :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N = Jumlah siswa

X_1 = Nilai *Pretest*

X^2 = Nilai yang dikuadratkan

5. Mencari nilai Standar Error (SE) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

n_1n_2 = Jumlah siswa/sampel

S = SD (Standar Deviasi)

S = SD (Standar Deviasi) varians

6. Mencari Uji Normalitas

- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$ dengan rumus

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- Mencatat Z_{tabel} berdasarkan nilai Z_i
- Mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif, gunakan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel}$. Sedangkan untuk bertanda positifnya menggunakan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- Menghitung $S(Z_i)$ menggunakan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{n}$
- Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$
- Tentukan L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0
- Membandingkan harga L_{hitung} dengan L_{tabel} . L_0 hipotesis normalitas diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata ($\alpha=0,05$). Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

7. Mencari Uji Homogenitas dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ialah : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

8. Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 : Nilai rata-rata post-test

X_2 : Nilai rata-rata pre-test

S : Standar Error

$n_1 n_2$: Jumlah sampel

9. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5%).

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap penulisan puisi pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti penggunaan pendekatan saintifik tidak berpengaruh terhadap penulisan puisi pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan.
- c) Membuat kesimpulan apakah pendekatan saintifik berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Terlebih dahulu diberikan test awal (pretest) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan saintifik pada kemampuan menulis puisi. Selanjutnya peneliti akan memberikan tes akhir (posttest) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan pendekatan saintifik pada kemampuan menulis puisi.

1. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Pendekatan Saintifik

Berikut adalah hasil belajar kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 4.1

Data Hasil Pre test

No.	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1	Adit Sandria	38	1444
2	Aisyah Indriani	75	5625
3	Charisa Syafitri	47	2209
4	Dina Ramadhani	63	3969

5	Fadillah Ilham Daulay	36	1296
6	Fitra Ramadhan	41	1681
7	Hadli Haifan	86	7396
8	Laya Azkya Nugroho	63	3969
9	Lydia Syara Aini	50	2500
10	Mawaddah Warramah Lubis	83	6889
11	Mhd. Rahim Al-Rasya	69	4761
12	Nazwa Amelia Putri	75	5625
13	Reihan Manda Firansyah	47	2209
14	Revalina Radisty	66	4356
15	Syafira Nurul Farhannah	69	4761
16	Syah Radiwa Fahzry	50	2500
Total		958	61190

Berdasarkan hasil pembelajaran pretest di atas, jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau yang mencapai nilai 75 sebanyak 4 orang siswa, sedangkan yang tidak lulus KKM sebanyak 12 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar keterampilan menulis puisi dapat ditentukan dengan mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata pre test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{958}{16} = 59,87$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

$$SD_1 = \frac{\sqrt{61190}}{16}$$

$$SD_1 = \frac{247,36}{16} = 15,46$$

c. Mencari Varians

$$SD_1^2 = 239,01$$

Dari uraian perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa standar deviasi sebesar 15,46, varians 239,01, dan nilai rata-rata hasil pretest siswa sebesar 59,8 atau dalam kategori kurang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Presentase Nilai Pre Test

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85-100	1	6%	Sangat Baik
2	75-84	3	19%	Baik
3	65-74	3	19%	Cukup
4	55-64	2	12%	Kurang
5	0-54	7	44%	Sangat Kurang
Jumlah		16	100%	

Untuk menghitung pengelompokkan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 86 - 36$$

$$R = 50$$

- b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 16$$

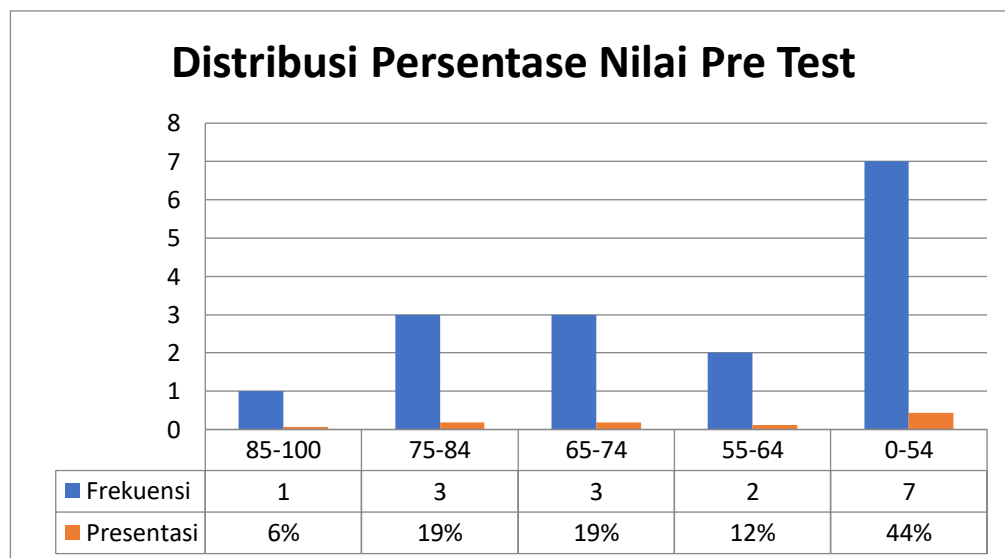
$$K = 4,96 = 5$$

- c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 50/5 = 10$$

Selanjutnya dalam tabel di atas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1

Diagram Hasil Belajar Pre Test

2. Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Pendekatan Saintifik

Berikut adalah skor hasil belajar kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 4.3
Data Hasil Post test

No.	Nama Siswa	X ₂	X ₂ ²
1	Adit Sandria	86	7396
2	Aisyah Indriani	80	6400
3	Charisa Syafitri	75	5625
4	Dina Ramadhani	83	6889
5	Fadillah Ilham Daulay	77	5929
6	Fitra Ramadhan	75	5625
7	Hadli Haifan	88	7744
8	Laya Azkya Nugroho	80	6400
9	Lydia Syara Aini	75	5625
10	Mawaddah Warramah Lubis	88	7744
11	Mhd. Rahim Al-Rasya	75	5625
12	Nazwa Amelia Putri	88	7744
13	Reihan Manda Firansyah	80	6400
14	Revalina Radisty	75	5625
15	Syafira Nurul Farhannah	69	4761
16	Syah Radiwa Fahzry	61	3721
Total		1255	99253

Berdasarkan hasil pembelajaran posttest di atas, jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau yang mencapai nilai 75 sebanyak 14 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 2 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar keterampilan menulis puisi dapat ditentukan dengan mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata post test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1255}{16} = 78,43$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$SD_2 = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

$$SD_2 = \frac{\sqrt{99253}}{16}$$

$$SD_2 = \frac{315,04}{16} = 19,69$$

- c. Mencari varians

$$S_2^2 = 387,69$$

Dari uraian perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 19,69, varians 387,69, dan nilai rata-rata posttest siswa sebesar 78,43 atau dalam kategori baik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Presentase Nilai Post Test

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85-100	4	25%	Sangat Baik
2	75-84	10	63%	Baik
3	65-74	1	6%	Cukup
4	55-64	1	6%	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		16	100%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas dapat dihitung menggunakan dengan rumus sebagai berikut :

- a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 88 - 61$$

$$R = 27$$

- b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 16$$

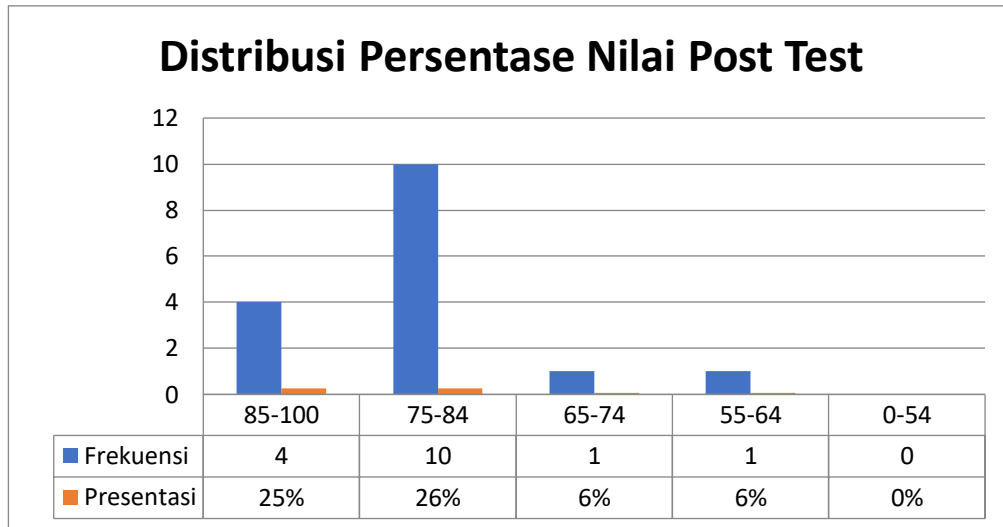
$$K = 4,96 = 5$$

- c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 27/5 = 5,4$$

Selanjutnya dalam tabel di atas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2

Diagram Hasil Belajar Post Test

Analisis Data Statistik Penelitian

Dari hasil data penelitian di atas, dapat disimpulkan rata-rata/mean, standar deviasi dan varians hasil kemampuan menulis puisi di Kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai keseluruhan Rata-rata dan Standar Deviasi

Perlakuan	Sampel	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pre-Test	16	59,87	15,46	239,01
Post-Test	16	78,43	19,69	387,69

Menentukan nilai Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}}{n_1+n_2-2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(16-1) 15,46^2 + (16-1)19,69^2}}{16+16-2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(15) 239,01 + (15) 387,69}}{32-2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{3.585,15 + 5.815,35}}{30}$$

$$SE = \frac{\sqrt{9.400,5}}{30}$$

$$SE = \frac{96,95}{30}$$

$$SE = 3,23$$

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $l_{hitung} < l_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

1) Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas pretest dapat dilakukan dengan uji liliefors dan analisis perhitungannya sebagai berikut:

- Urutkan nilai siswa dari yang terendah sampai yang tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$ dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{36 - 59,87}{15,46}$$

$$= \frac{-23,87}{15,46}$$

$$= -1,54398$$

- c) Untuk bilangan baku -1,54398, lihat Z_{tabel} dengan menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal Z_{tabel} , sehingga nilai Z_{tabel} adalah 0,4382
- d) Untuk mencari $F(Z_i)$ nilai baku yang bertanda negatif, gunakan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4328 = 0,0618$. Sedangkan untuk bertanda positifnya menggunakan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- e) Untuk menghitung $S(Z_i)$ menggunakan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{n} = \frac{1}{16} = 0,0625$
- f) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0618 - 0,0625 = -0,0007$. Tentukan L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. kemudian cari L_{tabel} $N = 16$ pada tarif $\alpha = 5\%$ maka L_{tabel} adalah $\frac{0,213}{\sqrt{16}} = 0,05$.

Tabel 4.6
Normalitas Data Pretest

No	X_i	F	F kum	Z_i	Z tabel	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	36	1	1	-1,54398	0,4382	0,0618	0,0625	-0,0007
2	38	1	2	-1,41461	0,4207	0,0793	0,125	-0,0457
3	41	1	3	-1,22056	0,3888	0,1112	0,1875	-0,0763
4	47	2	5	-0,83247	0,2967	0,2033	0,3125	-0,1092
5	50	2	7	-0,63842	0,2357	0,2643	0,4375	-0,1732
6	63	2	9	0,20245	0,0793	0,5793	0,5625	0,0168
7	66	1	10	0,39650	0,1517	0,6517	0,625	0,0267
8	69	2	12	0,59055	0,2224	0,7224	0,75	-0,0276
9	75	2	14	0,97865	0,3340	0,834	0,875	-0,041
10	83	1	15	1,49611	0,4319	0,9319	0,9375	-0,0056
11	86	1	16	1,69016	0,4545	0,9545	1	-0,0455

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,02$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ menghasilkan $L_{tabel} = 0,05$. Maka $L_{hitung} = 0,02 < L_{tabel} = 0,05$. Dapat disimpulkan data pre test berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Post Test

Untuk menguji normalitas posttest dapat dilakukan dengan uji liliefors dan analisis perhitungannya sebagai berikut:

- a) Mengurutkan nilai siswa dari yang terendah sampai yang tertinggi
- b) Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$ dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{61 - 78,43}{19,69} = \frac{-17,43}{19,69} = -0,88522$$

- c) Untuk bilangan baku $-0,8852$, lihat Z_{tabel} menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal Z_{tabel} , sehingga nilai Z_{tabel} adalah $0,3106$
- d) Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif, gunakan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,3106 = 0,1894$. Sedangkan untuk bertanda positifnya menggunakan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- g) Untuk menghitung $S(Z_i)$ menggunakan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{n} = \frac{1}{16} = 0,0625$
- h) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,1894 - 0,0625 = 0,1269$. Tentukan L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. kemudian cari L_{tabel} $N = 16$ pada taraf $\alpha = 5\%$ maka $L_{tabel} = \frac{0,213}{\sqrt{16}} = 0,05$.

Tabel 4.7
Normalitas Data Post test

No	Xi	F	F kum	Zi	Z tabel	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	61	1	1	-0,88522	0,3106	0,1894	0,0625	0,1269
2	69	1	2	-0,47892	0,1808	0,3192	0,125	0,1672
3	75	5	7	-0,17420	0,0675	0,4325	0,4375	-0,005
4	77	1	8	-0,07262	0,0279	0,4721	0,5	-0,0279
5	80	3	11	0,07973	0,0279	0,4721	0,6875	-0,2154
6	83	1	12	0,23209	0,0910	0,591	0,75	-0,159
7	86	1	13	0,38445	0,1480	0,648	0,8125	-0,1645
8	88	3	16	0,48603	0,1844	0,6844	1	-0,3156

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,21$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ menghasilkan $L_{tabel} = 0,05$. Maka $L_{hitung} = -0,21 < L_{tabel} = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan menggunakan rumus Fiesher yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{387,69}{239,01} = 1,62$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,62$. Hasil ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-1$ atau $16-1 = 15$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} = 2,40$.

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,62 < 2,40$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

3. Menentukan T Hitung

Sesudah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap tiap variabel, maka selanjutnya mencari pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi, peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,43 - 59,87}{3,23 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{18,56}{3,23 \sqrt{0,13}}$$

$$t = \frac{18,56}{3,23 \times 0,36}$$

$$t = \frac{18,56}{1,16}$$

$$t = 16,00$$

Jadi nilai T_{hitung} adalah 16,00

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 16,00 selanjutnya bila dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df =$

$N-1 = 16-1 = 15$, maka nilai $t_{tabel} = 1,7530$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,00 > 1,75$) sehingga H_a atau penelitian ini diterima. Dengan kata lain terdapat yang signifikan dalam pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia Medan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil dan uji hipotesis, perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau yang mencapai nilai 75 saat pre-test berjumlah 4 siswa, sedangkan hasil post-test yang mencapai KKM berjumlah 12 orang siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan pendekatan saintifik sebesar 59,87 (kategori kurang) dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 36, serta standar deviasi sebesar 15,46. Sedangkan rata-rata sesudah menggunakan pendekatan saintifik meningkat sebesar 78,43 (kategori baik) dengan nilai tertinggi 88, nilai terendah 61 serta standar deviasi sebesar 19,69.

Untuk mengetahui apakah penelitian ini berpengaruh maka peneliti menggunakan uji t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikan yang digunakan 0,05 dan $df = N-1 = 16-1 = 15$, maka nilai $t_{tabel} = 1,75305$. Jika membandingkan t_{hitung}

dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($16,00 > 1,75$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna dikarenakan masih ada kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. Siswa kurang berminat pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi puisi sehingga media pembelajaran yang ditetapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan. Terlebih dahulu guru harus membekali siswa dengan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing materi.
- b. Selain keterbatasan di atas, peneliti juga menyadari bahwa memiliki kekurangan yaitu dalam membuat tes yang baik dan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi sebagai alat pengumpulan data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian sebelum menggunakan pendekatan saintifik, yang diuji pada kelas X-2 berada pada tingkat kurang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 59,87 dengan rincian sebagai berikut :

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85-100	1	6%	Sangat Baik
2	75-84	3	19%	Baik
3	65-74	3	19%	Cukup
4	55-64	2	12%	Kurang
5	0-54	7	44%	Sangat Kurang
Jumlah		16	100%	

2. Hasil yang diperoleh dari post-test pada siswa kelas X-2 sesudah menggunakan pendekatan saintifik yaitu nilai rata-rata 78,43 (kategori baik) dengan rincian sebagai berikut :

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85-100	4	25%	Sangat Baik
2	75-84	10	63%	Baik
3	65-74	1	6%	Cukup
4	55-64	1	6%	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		16	100%	

3. Pada hasil belajar pretest Siswa yang mencapai nilai KKM atau yang mencapai nilai 75 sebanyak 4 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 2 orang siswa. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, siswa yang dinyatakan mencapai KKM hanya sebanyak 4 orang siswa sedangkan 12 orang siswa tidak mencapai nilai KKM.
4. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 16,00 dan bila dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan yang digunakan 0,05 dan $df = N-1 = 16-1 = 15$, maka nilai $t_{tabel} = 1,75305$. Jika membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,00 > 1,75$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan agar guru-guru dapat menerapkan dan memperkuat pendekatan saintifik sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa SMA Nurul Islam Indonesia Medan diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis khususnya untuk menulis teks puisi dan meningkatkan semangat yang kuat, aktif ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. (2006). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminudin. (2008). *Kreatifitas Menulis Puisi dan Cerita Pendek*. Tangerang: Citralab.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmat, A., Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2016). *Kajian Puisi. Kajian Puisi*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Kemendikbud, (2013). *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru dan Sutardji. (2012). *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lazuardi, D. R., & Murti, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Tipe VAK (Visual, Audiovisual, Kinestetik). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 2(1), 87–95.
- Lusiana. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Wahana Didaktika Vol. 12 No.2 Mei, 103*.
- Mihardja, Ratih. (2012). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10.

- Sari, Intan K., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2013). Penerapan Metode Quantum Learning dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* , 2(1), 1-13.
- Somad, Ali Abdul. (2010). *Mengenal Berbagai Karya Sastra*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Sufairoh. (2016). *Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran K-13*. Jurnal Pendidikan Profesional, Vol 5, No. 3, Desember 2016.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. (2003). *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waluyo, Herman J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Nurul Islam Indonesia Medan
mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 6 JP (6x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1	Memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) dan perilaku santun, percaya diri dalam berhubungan dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar keberadaannya
KI-3	Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu (fakta, konsep, prosedural) pengetahuan tentang fenomena dan peristiwa yang terlihat, teknologi, seni dan budaya
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.17 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks Puisi yang didengar dan atau dibaca	3.17.1 Memerinci unsur pembangun teks puisi 3.17.2 Menganalisis tema, diksi, kata konkret, citraan, majas, persajakan, amanat, perasaan, nada dan suasana dalam teks puisi
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 Merancang tema yang akan ditulis 4.17.2 Menulis teks puisi secara utuh dengan memperhatikan unsur pembangun puisi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa membaca teks puisi, setelah itu siswa siap mengajukan pertanyaan kritis, secara lisan atau tertulis, tentang masalah yang diangkat dalam teks puisi.
2. Setelah membaca teks puisi, siswa mampu mengidentifikasi secara lisan atau tulisan, unsur-unsur penting dari teks puisi.
3. Setelah membaca teks puisi tersebut, Siswa dapat memahami dengan benar dengan menuliskan makna puisi tersebut.
4. Setelah membaca teks puisi, siswa mampu menyusun teks puisi dengan benar.
5. Setelah menulis, mampu memperluas ruang lingkup esai dalam teks puisi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi Puisi
2. Unsur-unsur pembangun teks puisi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Pre-Test

Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, berdoa bersama lalu mengisi presensi 2. Memotivasi siswa dan rasa ingi tahu siswa tentang penerapan teks puisi 3. Guru memberikan ilustrasi pokok pikiran dengan inti pembicaraan <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan ilustrasi mengenai teks puisi 	10 Menit
	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik membuka buku pake bahasa Indonesia 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menulis sebuah teks puisi 	70 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 4. Siswa mencermati buku mata pelajaran 5. Guru menjelaskan materi tentang teks puisi beserta unsur pembangunnya 6. Siswa menulis sebuah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya 7. Siswa mempresentasikan hasil kerja berupa teks puisi 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi, dan peserta didik membuat rangkuman 2. Guru menginformasikan garis besar tentang topik pembelajaran berikutnya 	10 Menit
Penilaian	<p>Sikap : Pengamatan dan observasi Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan Keterampilan : Tes tertulis</p>	
Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku siswa Kemendikbud Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA X 	

Pertemuan Kedua (Mengajar)

Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, berdoa bersama lalu mengisi presensi 2. Memotivasi siswa dan rasa ingi tahu siswa tentang penerapan teks puisi 3. Guru memberikan ilustrasi pokok pikiran dengan inti pembicaraan <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan ilustrasi mengenai teks puisi 	10 Menit
	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi berupa slide tentang puisi 	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru • Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang video puisi yang diputar oleh guru “bunga gugur” karya W.S. Rendra • Peserta didik diminta untuk menyimak puisi tersebut. <p>4. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>Peserta didik mempraktikkan cara membaca puisi bunga gugur karya W.S Rendra</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik bersama guru mengkomunikasikan isi dan maksud puisi W.S. Rendra tersebut</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi, dan peserta didik membuat rangkuman 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk mengamati lingkungan sekitar, lalu membuatnya ke dalam teks puisi 3. Guru menginformasikan garis besar tentang topik pembelajaran berikutnya 	10 Menit
Penilaian	<p>Sikap : Pengamatan dan observasi</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan</p> <p>Keterampilan : Tes tertulis</p>	

Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku siswa Kemendikbud Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA X 2. Internet/ Youtube
----------------	---

Post-Test

Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, berdoa bersama lalu mengisi presensi 2. Memotivasi siswa dan rasa ingi tahu siswa tentang penerapan teks puisi 3. Guru memberikan ilustrasi pokok pikiran dengan inti pembicaraan <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan ilustrasi mengenai teks puisi 	10 Menit
	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <p>Guru menyampaikan ke peserta didik untuk mengamati buku/ atau menyaksikan video tentang “keindahan alam”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan <p>Guru mendorong peserta didik untuk bertanya berkaitan denga napa yang diamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengumpulkan Informasi <p>Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan denga napa yang telah diamati dari video “keindahan alam”</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengasosiasi/ Menalar <p>Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru berupa menulis teks puisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengkomunikasikan 	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mulai mengerjakan teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi • Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas • Peserta didik menyampaikan keberhasilan atau kesulitan dalam mengerjakan teks puisi 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi, dan peserta didik membuat rangkuman 2. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang penyusunan puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. 3. Guru menginformasikan garis besar tentang topik pembelajaran berikutnya 	10 Menit
Penilaian	<p>Sikap : Pengamatan dan observasi Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan Keterampilan : Tes tertulis</p>	
Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku siswa Kemendikbud Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA X 2. Internet/youtube 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Contoh Puisi**Bunga Gugur**

Karya W.S. Rendra

Bunga gugur
di atas nyawa yang gugur
gugurlah semua yang bersamanya

Kekasihku

Bunga gugur
di atas tempatmu terkubur
gugurlah segala hal ihwal antara kita

Baiklah kita ikhlaskan saja
tiada janji 'kan jumpa di sorga
karena di sorga tiada 'kan perlu asmara

Asmara Cuma lahir di bumi
(di mana segala berujung di tanah mati)
ia mengikuti hidup manusia
dan kalau hiduo sendiri telah gugur
gugur pula dia Bersama-sama
Ada tertinggal sedikit kenangan
tapi semata tiada lebih dari penipuan
atau semacam pencega bunuh diri

Mungkin ada pula kesedihan
itu baginya semacam harga atau kehormatan
yang sebentar akan pula berantakan

Kekasihku

Gugur, ya, gugur
semua gugur
hidup, asmara. embun di bunga
yang kita ambil cuma yang berguna

Lampiran 2**SOAL PRE-TEST**

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum

1. Siapkan alat tulis dan kertas yang akan digunakan
2. Tuliskan nama dan kelas di kertas selembat

Soal :

Buatlah sebuah puisi !

SELAMAT MENGERJAKAN

GOOD LUCK

Lampiran 3

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk Umum

1. Siapkan alat tulis dan kertas selembat!
2. Tulis nama dan kelas di kertas selembat !
3. Bacalah soal dengan teliti !

Amatilah video “Keindahan Alam” di Youtube (<https://youtu.be/KidLdBo49Ds>)



Wonderland Indonesia, Keindahan Alam Indonesia

46 rb x ditonton · 1 thn lalu



Suka



Tidak suka



Bagikan



Buat



Dow...



ARdza Channel
304 subscriber

SUBSCRIBE

Soal

1. Tontonlah video di atas
2. Setelah menonton video tersebut, buatlah sebuah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Pretest



Sesudah dilakukannya treatment



Postest

Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa

Pretest

Charisma Syariftri

X^2

Ini lah Sekolahku

" Aku tumbuh dengan kasih sayang guru-guruku
 Begitu lulus mereka mencintaiku
 Mengajar dengan sabar padaku dan teman-temanku
 meski kadang diantara kami tak tahu malu "

Diksi	= 2	(47)
Kata kunci	= 2	
Pengimajian	= 2	
Majas	= 1	
Rima	= 3	
Tema	= 2	
Perasaan	= 2	
Amatir	= 2	
Nada	= 1 +	
$\frac{17}{36} \times 100 = 47$		

IBU

Nama : Syafira Nurul Farihanah

Kelas : X2

Mapel : B.Indonesia

IBU (69)

Kau adalah wanita yang selalu ku cinta
 aku sangat berterima kasih kepadamu ibu
 Ibu telah mengasuhku dari bayi sampai sebesar ini
 aku tidak bisa apa-apa tanpamu ibu
 dan aku tidak bisa membayar semua jasmu ibu ...

Terima kasih ibu ...

Diksi	= 3
Kata kunci	= 2
Pengimajian	= 3
Majas	= 3
Rima	= 4
Tema	= 3
Perasaan	= 3
Amatir	= 3
Nada	= 1
$\frac{25}{36} \times 100 = 69$	

Posttest

Nama: Hadli Aifen
Kelas: X²

Keindahan alam - Lingkungan



Wahai Keindahan Alam
Yang berasal dari lingkungan
Tiada lingkungan yang bisa berbahagia
lingkungan Lempaku lah sehari-hari

Untuk Melakukan Aktivitas

~~aku~~ Aku perlu lingkungan yang indah
penuh orang-orang ramah
Akan berbuat baik setiap saat

Adapun udara yang segar
dan Adapun bunga-bunga
Mekar di sekitar sangat
berbahagia Aku sebagai
Manusia di lingkungan
yang ramah dan berudara
segar

Sekian terima kasih

Diksi = 4

Kata konkret = 4

Pengimajian = 4 $\frac{32}{36} \times 100 = 88$

Majas = 4

Rima = 3

Term = 4

Perasaan = 3

Amanat = 3

total: Nada = $\frac{3}{32} +$

Lampiran 6

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 125 SKS

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	✓Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negoisasi oleh Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Nabila Rezeki Hasanah
NPM. 1902040032

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkp@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Nabila Rezeki Hasanah**
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. TEPU SITEPU, M.Si.



sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat pemohon,


Nabila Rezeki Hasanah
NPM. 1902040032

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 798 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Dr. Tepu Sitepu.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H
09 Februari 2023 M



Dr. H. Syarif Hidayatullah, M.Pd.
NIDN 30084068701



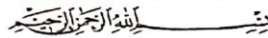
Dibuat rangkap 4 (Empat) :

5. Fakultas (Dekan)
6. Ketua Program Studi
7. Pembimbing
8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 9

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Nabila Rezeki Hasanah
 NPM : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
7 Maret 2023	Latar belakang masalah, rumusan masalah	
12 Maret 2023	BAR II Tahap - tahap pendekatan saintifik	
17 Maret 2023	BAR III Populasi dan Sampel	
20 Maret 2023	Pengertian puisi dan struktur unsur puisi	
24 Maret 2023	Instrumen penelitian, teknik analisis data, RPP rubrik penilaian, rumus mencari mean.	
25 April 2023	Teknik instrumen penelitian	
13 Mei 2023	ACE Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 13 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Tepu Sitepu, M.Si.

Lampiran 10

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**


Panitia proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi :

Nama Mahasiswa : Nabila Rezeki Hasanah
 NPM : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Nabila Rezeki Hasanah
 NPM : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembimbing :

NO	Masukan dan Saran
1	<i>tepat saran dan masukan yang benar dan mahasiswa / dosen pembimbing</i>
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / ~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu
 Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 Juli 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas :

NO	Masukan dan Saran
1	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian
2	Perbaiki daftar pustaka
3	- Sesuai abjad - Masukkan semua kutipan ke dalam daftar pustaka
Dst.	

Proposal ini dinyatakan layak / tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 12

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama : Nabila Rezeki Hasanah
NPM : 1902040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Kamis, tanggal 13 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

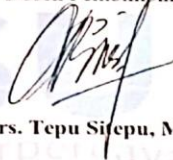
Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

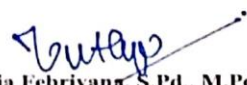
Dosen Pembahas


Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Drs. Tepu Sifepu, M.Si.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 21 Juni 2023

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nabila Rezeki Hasanah
 NPM : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi
 Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pelajaran
 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

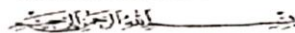
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Nabila Rezeki Hasanah

Lampiran 14

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Nabila Rezeki Hasanah
 NPM : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi
 Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pelajaran
 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal pada hari Kamis, Tanggal 13, Bulan Juli Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas.
 Atas kesediaan dan Kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, Agustus 2023
 Ketua Program Studi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 66059/1AP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2456/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : NABILA REZEKI HASANAH
NPM : 1902040032
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Shaffar 1445 H.
 30 Agustus 2023 M.



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2869 /II.3/UMSU-02/F/2023 Medan, 16 Muharram 1445 H
 Lamp : --- 03 Agustus 2023 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala SMA Nurul Islam Indonesia Medan,
 di-
 Tempat


Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Nurul Islam Indonesia Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : NABILA REZEKI HASANAH
 N P M : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




 Dekan
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

Lampiran 17

YAYASAN NURUL ISLAM INDONESIA BARU
SMA SWASTA NURUL ISLAM INDONESIA

JALAN MEGAWATI NO. 20-B, KELURAHAN PASAR MERAH TIMUR
 KECAMATAN MEDAN AREA, KOTA MEDAN, PROVINSI SUMATERA UTARA
 Telp.(061) 7360440 . E-mail : smasnii2020@gmail.com . Web : nurulIslamIndonesiamedan.sch.id

No. : 113 /SMAS-NII/08.2023
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth. Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Dekan FKIP Universitas Islam Sumatera Utara No:
 2869/IL.3/UMSU-02/F/2023, tanggal 03 Agustus 2023 perihal izin mengadakan Riset, maka
 kami menerangkan bahwa,

Nama : NABILA REZEKI HASANAH
 NPM : 1902040032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Program : Strata Satu (SI)

Telah melaksanakan penelitian di SMA Swasta Nurul Islam Indonesia sebagai syarat
 penyusunan skripsi dengan judul : **Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap
 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Medan
 Tahun Pembelajaran 2022/2023.**

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2023
 Kepala SMAS Nurul Islam Indonesia



Ahmad Sofyan Lubis, S.Pd.I., M.Pd.I

Tembusan:
 1. Pertinggal

Lampiran 18

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Nabila Rezeki Hasanah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 21 November2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
8. Alamat : Jl. Pelikan 1 No. 200 Perumnas Mandala
9. Orang Tua
 - 1) Ayah : Hasan Basri Tanjung
 - 2) Ibu : Ardiyanti
 - 3) Alamat : Jl. Pelikan 1 No. 200 Perumnas Mandala

PENDIDIKAN

1. Tahun 2012, Lulus SD Muhammadiyah 30 Medan
2. Tahun 2015, Lulus SMP Negeri 4 Medan
3. Tahun 2018, Lulus SMA Negeri 18 Medan
4. Tahun 2019 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Bahasa Indonesia